

# PENGARUH PERILAKU PENGUNJUNG BANDARA SILANGIT TERHADAP ETIKA WIRAUSAHAWAN DI BANDARA SILANGIT

**Rimmar Siringo Ringo**

Komputerisasi Akuntansi, Universitas Imelda Medan, Jl. Bilal No. 52  
Kelurahan Pulo Brayon Darat I, Sumut

Email: [rimmarSiringoringo1974@gmail.com](mailto:rimmarSiringoringo1974@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perilaku Pengunjung Terhadap Etika Wirausahawan di Bandara Silangit Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Setelah terkumpul dilakukan pengolahan data dengan menggunakan metode Deskriptif dan setelah itu dilakukan berbagai pengujian statistic serta analisis Korelasi Sederhana. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan:  $Y = 0,384 + 0,463.X$  yang artinya Perilaku Pengunjung dipengaruhi oleh Etika Wirausahaan. Hasil analisis regresi juga memperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,643, ini berarti 64,3% variabel perilaku pengunjung dipengaruhi oleh etika wirausahawan, sedangkan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi oleh variabel lain, misalnya komunikasi, sarana dan prasarana, dan lingkungan. Perilaku Pengunjung berpengaruh positif terhadap Etika Wirausahaan bandara Silangit, hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh thitung  $X = 6,142$  diterima pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai  $R^2$  sebesar = 0,643 yang menunjukkan bahwa variabel Perilaku Pengunjung berpengaruh terhadap etika wirausahawan sebesar 35,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya komunikasi, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

**Keyword :** *Perilaku Pengunjung, Etika Wirausahawan*

## ABSTRACT

This study aims to find out how the behavior of visitors to the ethics of entrepreneurs at Silangit Airport. This research collects data by giving a set of questions or written questions to respondents to be answered by respondents. After collecting the data, the data was processed using the descriptive method and after that various statistical tests and simple correlation analysis were carried out. The results of the regression analysis obtained the following equation:  $Y = 0.384 + 0.463.X$ , which means that visitor behavior is influenced by entrepreneurial ethics. The results of the regression analysis also obtained a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.643, this means that 64.3% of visitor behavior variables are influenced by entrepreneurial ethics, while the remaining 35.7% is influenced by other variables, such as communication, facilities and infrastructure, and the environment. Visitors' behavior has a positive effect on Entrepreneurial Ethics at Silangit airport, this is evident from the results of the t-test which obtained tcount  $X = 6.142$  accepted at a significance level of 5%. The results of the coefficient of determination test obtained an  $R^2$  value of = 0.643 which indicates that the visitor behavior variable affects the ethics of entrepreneurs by

35.7%, the rest is influenced by other variables not examined, such as communication, facilities and infrastructure, and the environment.

**Keyword :** *Visitor Behavior, Entrepreneurial Ethics*

## 1. LATAR BELAKANG

Bandara Silangit yang berlokasi di kecamatan Siborong-Borong, Tapanuli Utara, telah menjadi penerbangan internasional sejak Sabtu, 28 Oktober 2017 dengan membuka rute penerbangan Singapura-Silangit-Singapura. Bandara Silangit yang disebut pengembangannya sejak tahun 2016 lalu ini telah berubah statusnya menjadi Bandara Internasional. Perubahan status ini menjadikan pengunjung bandara ini meningkat pesat, sehingga mendukung munculnya wirausahawan wirausahawan baru di sekitar bandara, dengan mendirikan berbagai jenis usaha untuk memenuhi kebutuhan para pengunjung bandara. Munculnya wirausahaan baru ini mendapat berbagai tanggapan positif dan negative dari berbagai pengunjung bandara silangit yang menjadi konsumen bagi para wirausahaan-wirausahaan yang ada di sekitar Bandara Silangit. Seperti kita ketahui bahwa salah satu prinsip bisnis adalah berorientasi terhadap pasar (market oriented), dan yang dimaksud dengan pasar dalam hal ini adalah pelanggan pengunjung bandara silangit. Market Oriented pada dasarnya merupakan suatu pendekatan dalam segala aktivitas pemasaran dengan menyandarkan pada sudut pandang pelanggan. Hal tersebut dilakukan karena pada dasarnya segala aktivitas pemasaran adalah berupaya untuk menyelaraskan antara kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan dengan penawaran bisnis, agar tercapai kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Menurut Lamb, Hair dan Mc.Daniel menyatakan bahwa perilaku konsumen adalah proses seorang pelanggan dalam membuat keputusan untuk membeli, menggunakan serta mengkonsumsi barang-barang dan jasa yang dibeli, juga termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dan penggunaan produk (Rangkuti, 2002:91). Perilaku konsumen adalah sebuah kegiatan yang berkaitan erat dengan proses pembelian suatu barang atau jasa. Mungkin sedikit membingungkan, perilaku seperti apa yang dimaksud atau dikategorikan ke dalam perilaku konsumen. Pada dasarnya cakupan mengenai perilaku konsumen ini sangat luas, mungkin kita melakukan perilaku konsumen, namun tidak menyadarinya. Hal-hal seperti itu seringkali terjadi ketika melakukan proses pembelian. Dengan etika bisnis, para pelaku bisnis atau wirausahawan memiliki aturan yang dapat mengarahkan mereka dalam mewujudkan citra dan manajemen bisnis yang baik, sehingga dapat diikuti oleh semua orang yang mempercayai bahwa bisnis tersebut memiliki etika yang baik. Memiliki etika bisnis juga dapat menghindari citra buruk seperti penipuan, serta cara kotor dan licik. Bisnis yang memiliki etika baik biasanya tidak akan pernah merugikan bisnis lain, dan selalu berorientasi untuk melayani pelanggan.

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Bandara Silangit. Lama waktu penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan, dilaksanakan sejak pada Bulan Juli 2018 dengan September 2018.

### 2.2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuisisioner  
Kuesisioner.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden.

Kuesioner ( instrument penelitian) dengan memakai skala likert dengan 4 option dan skor dari masing-masing option adalah sebagai berikut :

- 1) Sangat setuju = skor 5
- 2) Setuju = skor 4
- 3) Ragu-ragu = skor 3
- 4) Tidak setuju = skor 2
- 5) Sangat tidak setuju = skor 1

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.[2] Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan men  
Catat data-data yang sudah ada[2]

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang digunakan unuk penelitian ini adalah kuesioner. Adapun jumlah pertanyaan seluruhnya adalah 20 butir pertanyaan yang terdiri dari 10 butir untuk variable independen (X), 10 butir untuk variable dependen (Y). Sebagaimana tujuan dari penelitian ini, kuesioner disebar kepada responden berisikan pertanyaan-pertanyaan mengenai Pengaruh Perilaku Pengunjung Bandara Silangit Terhadap Etika Wirausahawan Di Bandara Silangit. Dari kuesioner tersebut juga dapat diperoleh gambaran umum responden pada penelitian ini. Berikut adalah gambaran umum responden penelitian ini.

Tabel 3.1 Distribusi Usia Responden Penelitian Pengunjung Bandara Silangit

USIA	JUMLAH	PRESENTASI (%)
21-30	45	45
31-40	38	38
50	17	17
TOTAL	100	100

Sumber: Pengolahan Data Primer (2018)

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 38 %, responden yang berusia antara 21-30 tahun sebanyak 45 % dan responden yang berusia lebih dari 50 tahun sebanyak 17 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memasuki tahapan usia dewasa akhir. Masa ini merupakan masa puncak karir seseorang.

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Kunjungan Pengunjung Bandara Silangit

Jumlah Berkunjung	JUMLAH	PRESENTASI (%)
<5	66	66
5-10	23	23
>10	11	11
TOTAL	100	100

Hasil Responden yang mengunjungi Bandara Silangit di. Hal ini dapat dilihat dari tabel diatas, dimana responden yang mengunjungi bandara lebih dari 10 kali sebanyak 11 orang (11%), antara 5-10 kali sebanyak 23 orang (23 %) dan yang dibawah 5 kali sebanyak 66 (66%).

Tabel 3.4 Distribusi Jenis Kelamin Responden Penelitian Pengunjung Bandara Silangit

JENIS KELAMIN	JUMLAH	PRESENTASI (%)
Laki-laki	67	67
Perempuan	23	23
TOTAL	100	100,00

Sumber: Pengolahan Data Primer (2012)

Responden didominasi oleh laki-laki, hal ini dapat dilihat dari tabel 4.4 dimana dari total 100 responden 67 (67%) responden adalah laki-laki dan hanya 23 (23%) responden perempuan.

### 3.1. Pelaksanaan Uji Coba (Try Out) Angket

Sebelum diberikan kepada sampel, angket diujicobakan untuk mengetahui kualitas data yang diperoleh. Uji coba angket diberikan kepada 20 orang yang tidak menjadi sampel penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

#### 3.1.1. Uji Validitas Angket

Uji validitas dilakukan dengan rumus product moment, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Hasil uji validitas angket adalah sebagai berikut:

Hasil perhitungan uji validitas terhadap angket. Perilaku pengunjung menunjukkan bahwa seluruh butir angket semuanya valid. Item angket dinyatakan valid karena harga rxy untuk semua item angket lebih besar dari tabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yaitu sebesar 0,444. Dari hasil uji validitas dapat dinyatakan bahwa seluruh pertanyaan dalam angket lingkungan kerja dinyatakan sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Etika Wirausahaan

No. item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub> (0,05;20)	Keterangan
1	0,463	0,444	Valid
2	0,699	0,444	Valid
3	0,539	0,444	Valid
4	0,636	0,444	Valid
5	0,644	0,444	Valid
6	0,587	0,444	Valid
7	0,568	0,444	Valid
8	0,673	0,444	Valid
9	0,619	0,444	Valid

10	0,688	0,444	Valid
----	-------	-------	-------

Dari hasil perhitungan uji validitas terhadap angket Etika Wirausahaan menunjukkan bahwa seluruh butir angket semuanya valid karena nilai  $r_{xy}$  Untuk semua item angket lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yaitu sebesar 0,444. Dari hasil uji validitas dapat dinyatakan bahwa seluruh pertanyaan dalam angket Etika Wirausaha pegawai dinyatakan sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

### 3.1.2. Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria Paritas

Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha, dimana hasil uji reliabilitas pada tiap angket memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel	$r_{11}$	$R_{tabel (0,05;20)}$	Keterangan
Perilaku Pengunjung	0,8195	0,444	Reliable
Etika Wirausahaan	0,8131	0,444	

Hasil uji reliabilitas terhadap angket Perilaku Pengunjung dan etika wirausahaan diperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) masing-masing sebesar 0,7786; dan 0,8131. Nilai  $r_{11}$  tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $0,05$ ) = 5% yaitu sebesar 0,444, sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal). Nilai koefisien reliabilitas ketiga angket tersebut berada pada ketetapan reliabilitas kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dikumpulkan melalui angket Perilaku Pengunjung dan Etika Wirausaha dinyatakan reliabel dan dapat dipercaya.

## 3.2. Uji Prasyarat Analisis

### 3.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang memiliki sebaran atau distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode Lilliefors melalui uji Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS Release 16.0. Untuk menerima atau menolak asumsi kenormalan dengan cara membandingkan  $L_{maks}$  dengan nilai kritis yang diambil dari daftar nilai kritis uji Lilliefors pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05. Jika  $L_{maks} < L_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3.10 Rangkuman hasil Uji Normalitas

Variabel	$L_{Maks}$	$L_{tabel (0,05;100)}$	Keputusan
Perilaku Pengunjung	0,084	0,0886	Normal
Etika Wirausahawan	0,078	0,0886	Normal

Sumber: Pengolahan Data Primer (2018)

Dari hasil perhitungan uji normalitas ternyata semua harga  $L_{maks}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  (dengan  $\alpha$ ) = 0,05 dan  $N = 100$ ), sehingga data -data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

### 3.2.2. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier). Uji Linieritas Perilaku Pengunjung (X) terhadap Etika Wirausahawan (Y), sesuai dengan hasil analisis data diperoleh harga Fhitung sebesar 1,563, harga ini dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat bebas (17;81) sebesar = 1,84. Hasilnya adalah  $1,563 < 1,84$ , jadi regresi variabel lingkungan kerja terhadap Etika Wirausahawan adalah regresi linier atau berupa garis lurus..

### 3.3. Analisis Data

Analisis korelasi antara Perilaku Pengunjung dengan Etika Wirausahawan, hasil analisis korelasi terhadap Perilaku Pengunjung dengan Etika Wirausahawan memperoleh nilai  $r_{yx} = 0,657$ , dengan demikian nilai korelasinya mendekati nilai 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X (Perilaku Pengunjung) dengan Y (Etika Wirausahaan). Hubungan tersebut mempunyai nilai yang positif, sehingga setiap adanya peningkatan Perilaku Pengunjung maka akan mengakibatkan adanya peningkatan Etika Wirausahawani. Perhitungan dilaksanakan dengan program SPSS versi 20.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.11 Rangkuman Hasil Analisis Regresi linier **Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,384	2.973		13.621	.000
Perilaku_Konsumenten	0,463	.157	.007	.069	.945

a. Dependent Variable: Etika\_Wirausahawan

Persamaan yang dapat disusun dari hasil di atas adalah:  $Y = 0,384 + 0,463.X$

Persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

$a = 0,384$ , berarti Perilaku Pengunjung dianggap konstan, maka Etika Wirausahawan akan sama dengan 0,384.

$b = 0,463$ , berarti jika skor Perilaku Pengunjung meningkat satu poin maka skor ketika Wirausahawan akan meningkat sebesar 0,463.

### 3.4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Pengunjung berpengaruh terhadap Etika Wirausahawan. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi sebagai berikut:  $Y = 0,384 + 0,463.X$ . Dari persamaan tersebut dijelaskan bahwa koefisien regresi x (perilaku Pengunjung) mempunyai tanda positif, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh perilaku pengunjung adalah sejalan dengan etika wirausahawan. Dengan demikian apabila perilaku pengunjung mempunyai pengaruh positif terhadap etika wirausahawan. Jadi jika variabel X bertambah 1 maka variabel Y akan bertambah sebesar 0,463. Hasil uji hipotesis dengan uji t regresi memperoleh thitung variabel lingkungan kerja (X) sebesar 6,142 diterima pada taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti Perilaku Pengunjung berpengaruh positif terhadap Etika Wirausahawan. Artinya semakin baik Perilaku pengunjung, maka semakin tinggi etika wirausahawan. Sebaliknya semakin kurang baik Perilaku pengunjung kerja, maka semakin rendah etika wirausahawan. Perilaku Pengunjung semakin baik dan menyenangkan jika etika wirausahawan semakin baik.

Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai  $R^2$  sebesar  $= 0,643$  yang menunjukkan bahwa variabel Perilaku Pengunjung berpengaruh terhadap Etika Wirausahawan sebesar  $35,7\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan:  $Y = 0,384 + 0,463 \cdot X$  yang artinya Perilaku Pengunjung dipengaruhi oleh Etika Wirausahaan. Hasil analisis regresi juga memperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,643$ , ini berarti  $64,3\%$  variabel perilaku pengunjung dipengaruhi oleh etika wirausahawan, sedangkan sisanya sebesar  $35,7\%$  dipengaruhi oleh variabel lain, misalnya komunikasi, sarana dan prasarana, dan lingkungan.
2. Perilaku Pengunjung berpengaruh positif terhadap Etika Wirausahaan bandara Silangit, hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh thitung  $X = 6,142$  diterima pada taraf signifikansi  $5\%$ .
3. Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai  $R^2$  sebesar  $= 0,643$  yang menunjukkan bahwa variabel Perilaku Pengunjung berpengaruh terhadap etika wirausahawan sebesar  $35,7\%$  sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya komunikasi, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

#### 5. Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, Suharsemi, (2002), "Manajemen Penelitian", Edisi revisi, Bina Aksara, Jakarta
- [2] Agoes, Cenik & Ardana. 2009. *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba empat.
- [3] Bertens K. (2000). *Pengantar Etika Bisnis, Edisi Keenam*. Yogyakarta: Kanisius.
- [4] Blackwell, P. W. Miniard and, Engel, J. F., (2001). *Consumer Behavior: Building Market Strategy*. Boston : Irwin/Mc Graw Hill.
- [5] Daryanto. 2011. *Manajemen Pemasaran: Sari Kuliah*. Bandung: Satu Nusa
- [6] Gaspersz, Vincent (2007), *Manajemen Kualitas; Penerapan Konsep Kualitas Dalam Manajemen bisnis Total*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- [7] Hasibuan, Melayu Sp, (2007), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta PT. Gunung
- [8] Hanna, N, & Wozniak, R. (2001). *Consumer behavior: An applied approach ed*. New. Jersey: Addison Wesley Publishing Company.
- [9] Kasim, Azhar, (2002), *Pengukuran Efektivitas Organisasi*, Jakarta : LPFE Universitas
- [10] Kotler, Philip, (2004), *Marketing Management: Analisis, Implementasi and Control*, 8th ed Englewood Clift, NJ: Prentice Hall International, inc
- [11] Lovelock, Christopher, (2004), *Product Plus, How Product and service Competitive Advantage*, New York, Graw Hill, Inc
- [12] Muslich, Mohammad. 2004. *Manajemen Keuangan Modern, Analisis Perencanaan dan Kebijakan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- [13] Munandar.A.S (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Depok. Penerbit. Universitas. Indonesia (UI Press).
- [14] Mangkunegara, Prabu AA, (2002), *Perilaku konsumen*, Bandung, Eresco
- [15] Moenir, HAS, (2002), *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta, Bumi Aksara